

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur akan kejadian dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan tehnik statistik, matematika, atau komputasi (Ramdhan, 2021). Cross sectional ialah susunan penelitian dengan menggunakan metode akuisisi data dari tangan pertama, melalui peninjauan dan dilakukan guna mengetahui hubungan variabel bebas dan terikat (Cahyaningrum, 2019). Penskalaan stres kerja serta faktor yang berkaitan dilakukan dengan cara satu waktu atau satu ketika yang bermaksud guna memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja perawat pelaksana di ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

B. Lokasi Dan Waktu Kegiatan

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.20, Ngupasan, Kec. Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap, berdasarkan kebijakan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 7 sampai 14 Juli 2022.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki nilai serta personalitas spesifik dan ditentukan berdasarkan penelitian agar dianalisis lalu ditarik kesimpulan (Tarjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perawat pelaksana pada ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, yang berjumlah 136 responden .

2. Sampel

Sampel ialah dari populasi (Tarjo, 2019). Sampel yang diambil pada penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling* dengan menggunakan rumus Dahlan. *Cluster random sampling* ialah pengambilan sampel dari kelompok lalu ditarik sampel individu dari kelompok terpilih. Seleksi subjek pada teknik ini dilakukan secara random. Tetapi proses random tersebut dilakukan pada kelompok bukan pada individu (Fatayati, 2017). Sampel pada penelitian ini merupakan perawat pelaksana ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Kriteria inklusi dan eksklusi yang peneliti identifikasi sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi sampel penelitian ini :
 - 1) Perawat pelaksana ruang rawat inap usia 21-56 tahun
- b. Kriteria eksklusi sampel penelitian ini :
 - 1) Perawat yang libur
 - 2) Perawat yang sedang sakit

$$n = \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \Bigg\}^2 + 3$$

Keterangan :

n= jumlah sampel

Z α = nilai standar alpha

Z β = nilai standar beta

r= koefisien korelasi berdasarkan penelitian, ditetapkan sebesar 0,375

(Nurazizah, 2017).

Maka perhitungan sampel sesuai rumus (Dahlan, 2010) adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \Bigg\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln[(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{1,960 + 1,282}{0,5 \ln(1 + (0,375)) / (1 - (0,375))} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{3,242}{0,5 \sin(2,0522)} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,242}{0,3594} \right]^2 + 3$$

$$n = \left\{ 9,020589872 \right\}^2 + 3$$

$n = 81,37$ dibulatkan menjadi 82 responden.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel penelitian ini didapatkan sebanyak 82 responden. Antisipasi adanya data yang tidak lengkap maka peneliti menambahkan (*drop out*) sebesar 10% untuk menghindari bias. Menurut Sastroasmoro dan Ismail (2014). Untuk rumus koreksi ukuran sampel meningkatkan jumlah sampel yaitu :

$$\begin{aligned} n' &= \frac{n}{1 - f} \\ n' &= \frac{82}{1 - 0,1} \\ &= \frac{82}{0,9} \\ &= 91,11 \text{ dibulatkan } 92 \end{aligned}$$

Keterangan :

n' = Besar sampel setelah dikoreksi

n = Jumlah sampel berdasarkan estimasi sebelumnya

f = Prediksi presentasi *drop out*

Jadi dalam penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 92 responden. Teknik pemilihan sampel ini menggunakan nomor undian dengan

membagi populasi yaitu perawat pelaksana ruang rawat inap RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta menjadi beberapa kelompok berdasarkan ruangan, kemudian peneliti membagi nomor undian ke kelompok-kelompok tersebut. Selanjutnya semua nomor undian tersebut dimasukkan ke dalam kotak yang sudah diberi lubang, setelah itu dilakukan metode seperti arisan. Begitupun ke kelompok-kelompok berikutnya. Bagi perawat yang keluar nomornya dari kotak tersebut maka akan menjadi responden dan jika dirasa sudah cukup jumlah untuk menjadi responden maka peneliti dapat memasukan perawat sebagai subjek sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan melalui pemilihan sampel dengan cara metode arisan dengan nomor undian. Kemudian dari rumus diatas, akan menemukan jumlah responden setiap ruangan sebagai berikut:

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

Tabel 3.1 Perhitungan Sampel

Jumlah perawat	Ruangan	Perhitungan sampel	Total
22	An – Nikmah (Kamar Bayi)	$\frac{22}{136} \times 92$	15 Responden
15	Marwah (Kelas Perawatan III)	$\frac{15}{136} \times 92$	10 Responden
13	Roudoh (Kelas Perawatan II)	$\frac{13}{136} \times 92$	9 Responden
16	IMC	$\frac{16}{136} \times 92$	11 Responden
15	Multazam (Kelas Perawatan II)	$\frac{15}{136} \times 92$	10 Responden
15	Ibnu Shina (Kamar Anak)	$\frac{15}{136} \times 92$	10 Responden
3	Sakinah (Bersalin)	$\frac{3}{136} \times 92$	2 Responden
15	Shofa (VIP)	$\frac{15}{136} \times 92$	10 Responden
12	Tan'n (ICU)	$\frac{12}{136} \times 92$	8 Responden
10	Zam-zam (VIP)	$\frac{10}{136} \times 92$	7 Responden
		Total	92 Responden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independent (variabel bebas/intervensi)

Variabel ini merupakan variabel stimulus, variabel prediktor, variabel *atecedent*, serta ubahan bebas atau variabel yang berpengaruh (Usman, 2022). Variabel independen pada penelitian ini yakni konflik peran, beban kerja, lingkungan kerja, umur , jenis kelamin dan masa kerja.

2. Variabel dependent (variabel terikat)

Variabel dependent adalah ubahan yang dipengaruhi variabel independent. Variabel ini juga sama dengan variabel *output*, variabel kriteria, variabel kosekuen, variabel terikat, atau ubahan tidak bebas (Usman, 2022). Variabel dependen pada penelitian ini yakni stres kerja.

E. Defenisi Operasional

Adapun definisi operasional yang ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Oprasional

No.	Variabel	Definisi Operasiona l	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Beban kerja	Tuntutan tugas yang diberikan kepada perawat yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.	Kuesione r Beban Kerja	Mengisi kuesioner	- Skor 30- 60 (Rendah) - Skor 61- 90 (Sedang) - Skor 91- 120 (Tinggi)	Ordinal
2.	Lingkung an kerja	Lingkungan kerja ialah segala sesuatu yang ada disekitar para perawat serta yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.	Kuesione r Lingkun gan Kerja	Mengisi kuesioner	- Skor \leq 13 (Tidak baik) - Skor \geq 13 (Baik)	Ordinal
3.	Konflik peran	Konflik Peran merupakan bentuk tekanan peran kiprah berasal dari pekerjaan dan <u>lingkungan</u>	Kuesione r Konflik Peran	Mengisi kuesioner	- Skor 13 -32 (Rendah) - Skor 33 -46 (Sedang) - Skor 47-65 (Tinggi)	Ordinal

		keluarga satu sama lain beda pendapat.				
4.	Umur	Jumlah tahun yang dihitung mulai dari perawat sampai ulang tahun terakhir	-	-	- Dewasa Awal (21-35) tahun - Dewasa Akhir (36-46) tahun	Ordinal
5.	Jenis kelamin	Perbedaan bentuk, sifat, dan fungsi biologi laki-laki dan perempuan	-	-	- Perempuan - laki-laki	Nominal
6.	Masa kerja	Masa kerja adalah lamanya masa kerja pekerja yang dihitung mulai dari masuknya pekerja bekerja sampai saat penelitian dilakukan.	-	-	- ≤ 7 tahun : Baru - 8 sampai 14 tahun : Cukup lama - 15 sampai 21 tahun : Lama - ≥22 tahun : Sangat Lama	Ordinal
7.	Stres kerja	Stress kerja merupakan keadaan atau Kondisi Ketegangan emosi, Proses Berpikir serta kondisi seseorang.	Kuesioner	Mengisi kuesioner	- Normal 0-7 - Ringan 8-9 - Sedang 10-12 - Berat 13-16 - Sangat berat ≥17	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

a. Beban Kerja

Instrumen beban kerja pada perawat diukur menggunakan kuesioner beban kerja yang diadopsi dari skripsi kuesioner milik (Asril, 2017). Perhitungan pada kuesioner ini memakai 4 pilihan jawaban, yakni (SS) sangat sesuai, (S) sesuai, (TS) tidak sesuai, dan (STS) sangat tidak sesuai. Nilai bergerak dari 4 sampai 1 untuk item yang favorabel dan 1 sampai 4 untuk item yang unfavorabel. Bentuk penilaian pada skala penelitian ini diuraikan dalam Favorabel yakni : Sangat Sesuai (4), Sesuai (3), Tidak Sesuai (2), dan Sangat Tidak Sesuai (1), dan Unfavorabel yakni: Sangat Sesuai (1), Sesuai (2), Tidak Sesuai (3), dan Sangat Tidak Sesuai (4).

b. Lingkungan Kerja

Instrumen lingkungan kerja perawat diukur menggunakan kuesioner lingkungan kerja yang diadopsi dari skripsi kuesioner milik (Rokhimatun, 2019). Perhitungan pada kuesioner ini 4 pilihan jawaban (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak Setuju. Nilai bergerak dari 4 sampai 1 untuk item yang favorabel dan 1 sampai 4 untuk item yang unfavorabel. Sistem penilaian skala dalam penelitian ini dijelaskan dalam Favorabel yakni : Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) dan Unfavorabel yakni: Sangat Setuju (1), Setuju (2), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (4).

c. Konflik Peran

Instrumen konflik peran pada perawat diukur menggunakan kuesioner konflik peran yang diadopsi dari skripsi kuesioner milik (Amaliyyah, 2021). Perhitungan pada kuesioner ini 5 pilihan jawaban (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (KS) Kurang Setuju, (TS) Tidak Setuju, dan (STS) Sangat Tidak

Setuju. Nilai bergerak dari 5 sampai 1 untuk item yang favorabel dan 1 sampai 5 untuk item yang unfavorabel. Sistem penilaian skala dalam penelitian ini dijelaskan dalam Favorabel yakni : Sangat Setuju (5), Setuju (4), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1) dan Unfavorabel yakni: Sangat Setuju (1), Setuju (2), Kurang Setuju (3), Tidak Setuju (3), dan Sangat Tidak Setuju (5).

d. Stres Kerja

Instrumen stres kerja yang digunakan ialah kuesioner *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)*, kuesioner DASS dalam penelitian ini merupakan versi DASS-21 yang dikembangkan oleh Lovibond, S.H. dan Lovibond, P.F. (1995) dan telah digunakan dan divalidasi penggunaannya di Indonesia yang terdiri dari 21 item pertanyaan 3 pertanyaan Gejala Prilaku, 15 pertanyaan Gejala pada Perasaan dan Pikiran, dan 3 pertanyaan Gejala Fisik. (Rahmawati, 2017). *Depression Anxiety Stress Scale 21 (DASS-21)* untuk mengukur stres kerja. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah skala likert dengan jawaban Tidak Pernah (0), Kadang-Kadang (1), Sering (2), Hampir Selalu (3).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner

Jenis Kuesioner	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Beban Kerja	Jam kerja	19,20,30	7,17,23,25	7
	Total	28,29	2,4,13,22	6
	Pekerjaan			
	Rangkaian Pekerjaan	5,8,11,24	1,6,9,12,16	9
	Sarana prasana kerja	14,15,21	3,10,18,26,27	8
		13	17	30
Lingkungan	Lokasi	1, 3	-	2

Kerja	tempat kerja			
	Suasana Kerja	2	-	1
	Kerjasama antar perawat	4, 5	-	2
		5	0	5
Konflik peran	Waktu bersama keluarga	-	1,2,4,8,9	5
	Karir	-	3,7,	2
	Tuntutan Pekerjaan	-	5,6,10	3
	Dampak	-	11,12,13	3
		0	13	13
	Stres kerja	Gejala Pada Perasaan dan Pikiran	-	2,3, 5,8,9,10,11,12, 13, 15,16,17,18,19,20,21
Gejala Pada Perilaku		-	1,6,14	3
Gejala Fisik		-	4,7,19	3
		0	21	21

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data ini menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari satu sumber berdasarkan kuesioner yang diajukan. Langkahnya sebagai berikut :

- 1) Peneliti meminta surat izin meneliti di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- 2) Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak dari Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- 3) Peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner.

- 4) Peneliti memperoleh data dari catatan serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

G. Validasi Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Kuesioner beban kerja ini telah di uji coba oleh (Asril, 2017) didapatkan hasil analisis beban kerja yang telah diuji coba terdapat 3 item yang gugur serta 27 item yang valid, dan koefisien korelasi item total 0,3 yakni antara 0,306-0,600. Kuesioner lingkungan kerja telah di uji coba oleh (Rokhimatun, 2019) didapatkan hasil analisis lingkungan kerja yang telah diuji coba terhadap 4 item dan keempat item tersebut valid, dengan koefisien korelasi item total 0,784. Kuesioner konflik peran telah di uji coba oleh (Amaliyyah, 2021) didapatkan hasil analisis konflik peran yang telah diuji coba terhadap 13 dan dinyatakan valid, karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ bernilai positif yaitu berkisar antara 0,361-0,917. Dalam penelitian ini kuesioner tidak dilakukan uji validitas karena kuesioner tingkat stres diambil dari (Rahmawati, 2017). Dalam penelitian Rahmawati (2017), didapatkan hasil uji validitas *Pearson product moment* sebesar 0,536 sampai 0,743 (r_{table} : 0,3610) yang berarti kuesioner tersebut dikatakan valid.

3. Uji Realiabilitas

Reliabilitas ialah ketetapan atau kepatenan alat dalam mengukur terhadap yang diukurnya. Artinya, kapan saja alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto, 2020). Kuesioner beban kerja dari penelitian (Asril, 2017) yang telah dilakukan uji realibilitas memakai program SPSS 12.0 for windows didapati reliabilitas beban kerja 27 item dinyatakan reliabel dengan nilai 0,883. Pada kuesioner lingkungan kerja dari penelitian (Rokhimatun, 2019) yang telah dilakukan uji realibilitas menggunakan metode koefisien *Alpha Cronbach* 4 item dinyatakan reliabel dengan nilai 0,899. Kuesioner konflik peran dari penelitian (Amaliyyah, 2021) yang telah dilakukan uji realibilitas dengan cara *One Shot* atau pengukuran sekali saja dengan menggunakan SPSS diketahui skala konflik peran 13 item yang reliabel dengan nilai 0,962. Kuesioner stres kerja dari penelitian (Rahmawati, 2017)

yang telah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, pada 21 item dinyatakan reliabel dengan nilai 0,9587.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Coding

Coding merupakan pemberian kode untuk mempermudah peneliti dalam memaksukan data. *Coding* biasanya berupa angka atau bilangan namun untuk usia dilakukan pengkodean disajikan menggunakan mean dan standar deviasi (Nurazizah, 2017). Kode yang digunakan sebagai berikut:

1) Umur

Kode 1 : Dewasa Awal 21-35 tahun

Kode 2 : Dewasa Akhir 36-56 tahun

2) Jenis Kelamin:

Kode 1: Perempuan

Kode 2: Laki-laki

3) Masa Kerja

Kode 1 : ≤ 7 tahun : Baru

Kode 2 : 8 - 14 tahun : Cukup lama

Kode 3 : 15 - 21 tahun : Lama

Kode 4 : ≥ 22 tahun : Sangat Lama

4) Skor Kuesioner Beban Kerja

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

Kode 3 : Tinggi

5) Skor Kuesioner Lingkungan Kerja

Kode 1 : Tidak Baik

Kode 2 : Baik

6) Skor Kuesioner Konflik Peran

Kode 1 : Rendah

Kode 2 : Sedang

- Kode 3 : Tinggi
- 7) Skor Kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 21(DASS-21)*
- Kode 1 : Normal 0-7
- Kode 2 : Ringan 8-9
- Kode 3 : Sedang 10-12
- Kode 4 : Berat 13-16
- Kode 5 : Sangat berat ≥ 17

b. Editing

Tahap editing yang dimaksud adalah pemeriksaan kembali jawaban dari responden, memeriksa kelengkapan dan kebenaran data. Apabila terdapat pertanyaan dari kuesioner yang belum selesai pengisiannya maka sebagai peneliti harus meminta responden untuk melengkapi karena data yang tidak lengkap tidak bisa dimasukkan ke dalam penelitian (Nurazizah, 2017).

c. Entry

Entry merupakan kegiatan yang dilakukan setelah memberikan kode. Data tersebut lalu dimasukkan ke dalam program seperti SPSS (Notoatmodjo, 2018). Data yang diprogram meliputi kerja skor total kuesioner beban kerja, lingkungan, konflik peran serta skor total kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 21(DASS-21)* (Nurazizah, 2017).

d. Cleaning

Proses analisa dengan menggunakan perangkat lunak mengenai kualitas dari data dengan mengubah atau menghapus data, misalnya data yang salah dan tidak lengkap (Nurazizah, 2017).

2. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan untuk menyampaikan dan menggambarkan karakter disetiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2014). Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada penelitian deskriptif atau pada penelitian yang menggunakan satu variabel (Siyoto, 2015). Dalam penelitian ini analisis univariat menggunakan data demografi

(usia dan jenis kelamin), serta beban kerja, lingkungan kerja, konflik peran, masa kerja dan stres kerja. Ditampilkan menggunakan tabel frekuensi dan persentase (Notoatmodjo, 2014).

Analisis univariat dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{X}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan agar memahami hubungan antara variabel dependen dan independen. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada hubungan antara beban kerja, lingkungan kerja, konflik peran, umur, jenis kelamin, dan masa kerja dengan stres kerja. Pada penelitian ini dilakukan analisis bivariat pada setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Seluruh variabel yang diuji berbentuk kategorik untuk mengetahui hubungan skala ordinal dengan ordinal yakni dengan uji *Somer's D*. Sedangkan untuk mengetahui hubungan skala nominal dengan ordinal menggunakan uji Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.⁵⁵

(Sopiyudin, 2017).

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat yakni analisis yang mempertemukan beberapa variabel independen menggunakan satu variabel dependen pada waktu yang bersamaan. Dalam penelitian ini, analisis multivariat dilakukan dengan memakai uji regresi logistik dimana variabel dependen dan independen merupakan data kategorik. Bertujuan untuk mengetahui variabel independent mana yang paling berhubungan dengan variabel dependent (Gita, 2016).

I. Etika Penelitian

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti akan melakukan penjelasan terhadap persetujuan bahwa nantinya responden akan dijadikan bahan penelitian. Jika responden bersedia maka peneliti memberikan lembar persetujuan sebagai responden (Nurazizah, 2017).

2. *Confidentiality* (kerahasiaan data)

Data yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner akan dijamin kerahasiannya. Peneliti hanya mencantumkan data yang dibutuhkan dalam penelitian (Nurazizah, 2017).

3. *Justice* (keadilan)

Peneliti tidak membandingkan responden dari segi jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan peneliti tidak akan memaksa sampel untuk menjadi responden (Nurazizah, 2017).

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Mencari fenomena, menentukan tema dan judul penelitian
- b. Mengumpulkan judul penelitian kepada koordinator mata kuliah skripsi
- c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang di bagi oleh koordinator skripsi.
- d. Mengajukan persetujuan judul kepada pembimbing, koordinator skripsi, dan keprodi.

- e. Mengajukan izin studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
 - f. Melakukan koordinasi dengan kepala/ ketua/ pengelola RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
 - g. Melakukan studi pendahuluan di RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
 - h. Menyusun usulan penelitian (BAB I, II, dan III) yaitu Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat Pelaksana Diruang Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - i. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
 - j. Memperbaiki proposal.
 - k. Peneliti mempersiapkan ujian proposal skripsi
2. Uji Proposal Skripsi
 3. Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan koordinasi dengan pengelola Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - b. Peneliti melakukan pengambilan data di ruang rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
 - c. Peneliti melakukan pengumpulan data dari calon responden dengan menggunakan empat kuesioner yang yaitu kuesioner beban kerja, lingkungan kerja, konflik peran dan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale 21(DASS-21)*.
 - d. Peneliti memastikan jawaban sudah terisi semua.
 - e. Peneliti melakukan terminasi dengan memberikan ucapan terimakasih atas ketersediaan responden dan memberikan souvenir.
 - f. Setelah mendapatkan data, peneliti melakukan rekap data, dan mengolah data
 4. Penyusunan Laporan
 - a. Mengolah dan menganalisis dengan software
 - b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas

- c. Membuat hasil analisis
- d. Menyusun laporan hasil penelitian
- e. Seminar ujian hasil.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN